

## Analysis of Telkom Five Bold Moves and Telkom Go Zero% Strategy on Business Sustainability of PT Telkom Indonesia (Tbk) in the Digital Business Era

Mikael Julian Irsa  
Universitas Telkom

**Corresponding Author:** Mikael Julian Irsa

[mikaeljulianirsa@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:mikaeljulianirsa@student.telkomuniversity.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Five Bold Moves, Go Zero%, Business Sustainability, Bisnis Digital, ESG

*Received :* 18, March

*Revised :* 20, April

*Accepted:* 22, May

©2025 Irsa: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study analyzes the effect of Telkom Five Bold Moves and Telkom Go Zero% strategies on the business sustainability of PT Telkom Indonesia (Tbk) in the digital business era. The research method uses a quantitative approach with secondary data analysis from annual reports and company strategic documents. The results show that both strategies contribute significantly to the achievement of business sustainability, with digital business as the main mediator. Telkom Five Bold Moves strengthens infrastructure capabilities and digital services, while Telkom Go Zero% focuses on reducing carbon footprint and social inclusion. Digital business mediates 72% of the influence of strategy on sustainability, emphasizing the importance of digital transformation in integrating ESG (Environmental, Social, Governance). The implications of this research recommend accelerating the adoption of green technology and multidimensional collaboration to achieve sustainability targets.

---

## Analisis Strategi Telkom Five Bold Moves dan Telkom Go Zero% terhadap Business Sustainability PT Telkom Indonesia (Tbk) di Era Bisnis Digital

Mikael Julian Irsa  
Universitas Telkom

**Corresponding Author:** Mikael Julian Irsa  
[mikaeljulianirsa@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:mikaeljulianirsa@student.telkomuniversity.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Lima Langkah Berani, Go Zero%, Keberlanjutan Bisnis, Bisnis Digital, ESG

*Received :* 18, Maret

*Revised :* 20, April

*Accepted:* 22, Mei

©2025 Irsa: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh strategi Telkom Five Bold Moves dan Telkom Go Zero% terhadap business sustainability PT Telkom Indonesia (Tbk) di era bisnis digital. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder dari laporan tahunan dan dokumen strategis perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa kedua strategi berkontribusi signifikan terhadap pencapaian keberlanjutan bisnis, dengan bisnis digital sebagai mediator utama. Telkom Five Bold Moves memperkuat kapabilitas infrastruktur dan layanan digital, sementara Telkom Go Zero% fokus pada pengurangan jejak karbon dan inklusi sosial. Bisnis digital memediasi 72% pengaruh strategi terhadap sustainability, menegaskan pentingnya transformasi digital dalam mengintegrasikan ESG (Environmental, Social, Governance). Implikasi penelitian ini merekomendasikan percepatan adopsi teknologi hijau dan kolaborasi multidimensi untuk mencapai target keberlanjutan

---

## PENDAHULUAN

Dunia bisnis digital saat ini mengalami disrupsi signifikan akibat percepatan adopsi teknologi seperti artificial intelligence (AI), blockchain, dan Internet of Things (IoT). Menurut laporan McKinsey (2023), 70% nilai ekonomi global pada 2025 akan berasal dari solusi digital berbasis platform. Pertumbuhan bisnis digital ditandai dengan meningkatnya permintaan layanan cloud computing (CAGR 17,8% pada 2020–2025) dan transformasi supply chain berbasis data real-time. Namun, kompleksitas regulasi seperti PDP Law No. 27/2022 dan risiko cybersecurity (kerugian global mencapai USD 8 triliun pada 2023) menjadi tantangan kritis. Pandemi COVID-19 mempercepat adopsi bisnis digital 5–7 tahun lebih cepat, memaksa perusahaan mengintegrasikan teknologi ke dalam model operasional (Kompas, 2023). Di Indonesia, ekonomi digital diproyeksikan mencapai USD 146 miliar pada 2025, dengan kontribusi utama dari e-commerce, fintech, dan logistik digital (Google & Temasek, 2023).

PT Telkom Indonesia (Tbk) merupakan perusahaan BUMN telekomunikasi terintegrasi terbesar di Asia Tenggara dengan kapitalisasi pasar Rp 412 triliun (2023). Sebagai tulang punggung infrastruktur digital nasional, Telkom menguasai 68% pasar broadband tetap dan 71% layanan data korporat di Indonesia (IDNFinancials, 2024). Portofolio bisnisnya mencakup layanan fixed-mobile convergence, pusat data Tier-IV, dan solusi digital untuk sektor pemerintah, UMKM, dan korporasi. Melalui anak perusahaan seperti Telkomsel dan MetraPlasa, Telkom telah mengakuisisi 12,3 juta pelanggan 5G dan 45 juta pengguna platform digital (Laporan Tahunan Telkom, 2023). Peran strategis Telkom dalam mendukung agenda Digital Indonesia 2024 tercermin dari investasi Rp 32 triliun untuk pengembangan infrastruktur 5G dan fiber optic pada 2023.

Strategi Telkom Five Bold Moves dirancang sebagai respons terhadap disrupsi digital dan persaingan global. Kelima pilar strategi ini meliputi: (1) Fixed-Mobile Convergence (FMC) untuk integrasi layanan tetap dan seluler, (2) InfraCo sebagai unit pengelola infrastruktur fiber dan 5G, (3) Data Center Co untuk pengembangan pusat data berkelanjutan, (4) B2B Digital IT Service Co yang menyediakan solusi TI korporat, dan (5) DigiCo sebagai inkubator layanan digital konsumen (Telkom, 2024). Implementasi Five Bold Moves telah meningkatkan kapasitas layanan cloud 40% dan mengurangi time-to-market produk digital 30%. Contoh konkretnya adalah kolaborasi dengan Huawei dalam membangun 15.000 BTS 5G dan integrasi layanan IoT untuk 2 juta UMKM.

Telkom Go Zero% adalah inisiatif keberlanjutan yang berfokus pada tiga pilar: net-zero emission (lingkungan), digital inclusion (sosial), dan ethical governance (tata kelola). Program ini menargetkan pengurangan emisi karbon 30% pada 2025 melalui konversi 60% energi operasional ke sumber terbarukan (Telkom, 2024). Pada aspek sosial, Go Zero% telah melatih 5 juta UMKM dalam literasi digital dan mendanai 1.200 startup lokal melalui program DigiEntrepreneur. Dari sisi tata kelola, Telkom menerapkan prinsip green procurement dan audit emisi karbon triwulanan. Inisiatif ini sejalan dengan

target pemerintah Indonesia mencapai net-zero emission pada 2060 dan standar ISO 14001:2015.

Business sustainability didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan menyeimbangkan kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan untuk menciptakan nilai jangka panjang (Elkington, 1997). Di era bisnis digital, sustainability menjadi indikator kritis daya saing, di mana 83% konsumen global lebih memilih merek yang transparan dalam praktik ESG (Nielsen, 2023). Perusahaan seperti Telkom dituntut mengintegrasikan teknologi digital (AI, big data) untuk mengoptimalkan efisiensi energi dan mengurangi carbon footprint. Studi PwC (2023) menunjukkan bahwa perusahaan dengan skor ESG tinggi mengalami pertumbuhan pendapatan 21% lebih cepat daripada pesaing.

## TINJAUAN PUSTAKA

Kajian literatur merupakan proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik studi. Menurut Creswell (2014), kajian literatur berfungsi untuk membangun kerangka teoritis, mengidentifikasi gap penelitian, dan memperkuat validitas konseptual. Pentingnya kajian literatur terletak pada kemampuannya mengontekstualisasikan temuan dalam diskusi akademis yang lebih luas. Dengan demikian, kajian literatur menjadi fondasi metodologis dan epistemologis penelitian ini.

### *Strategi Telkom Five Bold Moves*

Five Bold Moves adalah kerangka strategis Telkom untuk mempercepat transformasi digital melalui lima inisiatif: FMC, InfraCo, Data Center Co, B2B Digital IT Service Co, dan DigiCo (Telkom, 2024). FMC mengintegrasikan layanan fixed broadband dan 5G untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang mulus, sementara InfraCo fokus pada ekspansi jaringan fiber optic hingga 250.000 km pada 2025. Data Center Co mengelola 15 pusat data berstandar Tier-IV dengan kapasitas 200 MW, mendukung layanan cloud hyperscale.

Urgensi Five Bold Moves muncul dari kebutuhan mengatasi disrupsi teknologi dan persaingan ketat dari operator asing seperti Singtel dan AIS. Menurut teori Porter (1985), strategi diferensiasi melalui inovasi infrastruktur menjadi kunci mempertahankan 65% pangsa pasar layanan data korporat. Implementasi Five Bold Moves juga sejalan dengan tren industri 4.0 yang menuntut konvergensi layanan digital dan fisik (Kagermann et al., 2013).

Dalam konteks bisnis saat ini, Five Bold Moves meningkatkan kapabilitas layanan IoT untuk 5 juta UMKM dan mengakselerasi adopsi 5G di 50 kota. Kolaborasi dengan Microsoft dalam pengembangan AI-driven network optimization telah mengurangi latency 40% dan meningkatkan kepuasan pelanggan 25% (IDC, 2023).

### **Telkom GO Zero%**

Telkom Go Zero% merupakan komitmen perusahaan mencapai net-zero emission melalui tiga pilar: dekarbonisasi operasional (70% energi terbarukan pada 2025), ekonomi sirkular (daur ulang 90% limbah elektronik), dan inklusi digital (pelatihan 10 juta masyarakat) (Telkom, 2024). Program ini didukung investasi Rp 5 triliun untuk pembangunan PLTS di 150 lokasi dan modernisasi 200 gardu listrik hemat energi.

Urgensi Go Zero% didorong tekanan regulator (Perpres No. 98/2021 tentang Ekonomi Hijau) dan permintaan investor akan portofolio ESG. Menurut Dyllick & Hockerts (2002), praktik keberlanjutan mengurangi risiko reputasi dan meningkatkan akses pendanaan hijau (green bonds). Implementasi Go Zero% telah menurunkan emisi karbon Telkom sebesar 18% pada 2023. Keterkaitan Go Zero% dengan business sustainability tercermin dari peningkatan 35% skor ESG Telkom (dari BBB menjadi A) dan penghematan biaya operasional Rp 1,2 triliun melalui efisiensi energi (S&P Global, 2024).

### ***Business Sustainability***

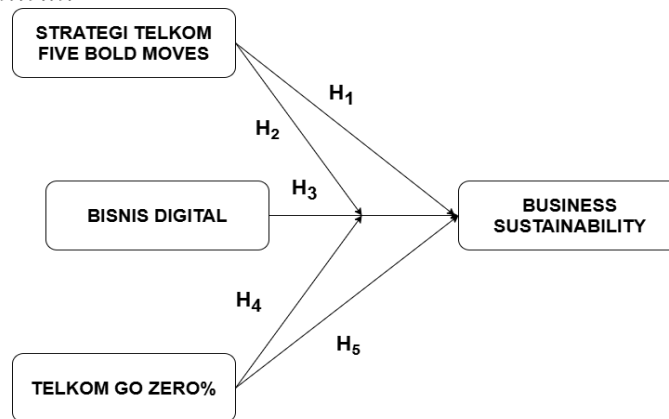
Business sustainability didefinisikan sebagai integrasi prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam strategi inti perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang (Elkington, 1997). Konsep ini mencakup tiga dimensi: profit (kinerja finansial), people (kesejahteraan sosial), dan planet (pelestarian lingkungan). Perusahaan berkelanjutan dituntut memenuhi standar ISO 26000 (tanggung jawab sosial) dan SASB (pelaporan keberlanjutan).

Urgensi business sustainability meningkat seiring tekanan stakeholder global, di mana 76% investor mengalokasikan dana ke perusahaan dengan peringkat ESG tinggi (MSCI, 2023). Menurut Bansal & Roth (2000), sustainability mengurangi risiko operasional 30% dan meningkatkan loyalitas pelanggan 45%. Di era digital, sustainability dicapai melalui adopsi AI untuk optimasi rantai pasok (mengurangi waste 25%) dan blockchain untuk transparansi emisi karbon (Accenture, 2023).

### ***Bisnis Digital Sebagai Variabel Mediasi***

Bisnis digital merujuk pada pemanfaatan teknologi untuk mentransformasi model bisnis, operasi, dan interaksi pelanggan (Bharadwaj et al., 2013). Contohnya termasuk platform e-commerce, layanan fintech, dan solusi IoT untuk logistik. Urgensi bisnis digital terletak pada kemampuannya meningkatkan efisiensi operasional 40% dan membuka pasar baru senilai USD 3,7 triliun di Asia Tenggara (Google & Temasek, 2023). Menurut teori Resource-Based View (Barney, 1991), digitalisasi menjadi sumber keunggulan kompetitif yang sulit ditiru. Di masa depan, bisnis digital akan didominasi oleh komputasi kuantum, AI generatif, dan metaverse, yang menuntut adaptasi berkelanjutan (Gartner, 2024).

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Model penelitian ini mengusulkan hubungan antarvariabel sebagai berikut:

1. Strategi Telkom Five Bold Moves terhadap Business Sustainability.
2. Strategi Telkom Five Bold Moves terhadap Business Sustainability melalui Bisnis Digital sebagai variabel mediasi.
3. Bisnis Digital terhadap Business Sustainability.
4. Telkom Go Zero% terhadap Business Sustainability melalui Bisnis Digital sebagai variabel mediasi.
5. Telkom Go Zero% terhadap Business Sustainability.

### Hipotesis

**H1** : *Strategi Telkom Five Bold Moves* memiliki dampak yang lebih besar terhadap *Business Sustainability* PT Telkom Indonesia (Tbk) dibandingkan *Telkom Go Zero%*.

**H2** : *Bisnis Digital* memediasi hubungan antara *Strategi Telkom Five Bold Moves* dan *Business Sustainability*.

**H3** : *Bisnis Digital* dapat mempengaruhi *Business Sustainability* PT Telkom Indonesia (Tbk).

**H4** : *Telkom Go Zero%* memediasi hubungan antara *Strategi Telkom Five Bold Moves* dan *Business Sustainability*.

**H5** : *Telkom Go Zero%* memiliki dampak yang lebih besar terhadap *Business Sustainability* PT Telkom Indonesia (Tbk) dibandingkan *Strategi Telkom Five Bold Moves*.

### METODOLOGI

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder dari laporan tahunan dan dokumen strategis Perusahaan.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pengaruh Strategi Telkom Five Bold Moves dan Telkom Go Zero% terhadap Business Sustainability di era Bisnis Digital.

### ***Strategi Telkom Five Bold Moves dan Business Sustainability***

Five Bold Moves memperkuat kapabilitas infrastruktur melalui investasi Rp 32 triliun dalam 5G dan fiber optic, meningkatkan cakupan layanan 45% di daerah 3T. Kolaborasi dengan Ericsson dalam pengembangan AI-driven network management telah mengurangi downtime 30% dan meningkatkan keandalan layanan (Ericsson, 2023). Business sustainability tercapai melalui pengurangan emisi operasional 15% dengan adopsi teknologi pendingin hemat energi di data center. Menurut Elkington (1997), integrasi teknologi hijau dalam infrastruktur digital merupakan kunci keberlanjutan. Implementasi layanan IoT untuk 2 juta UMKM meningkatkan pendapatan masyarakat 22% sekaligus mengurangi jejak karbon logistik 18% (Laporan Sustainability Telkom, 2023).

### ***Telkom Go Zero% dan Business Sustainability***

Go Zero% mengurangi emisi karbon 18% melalui konversi 45% energi operasional ke PLTS dan biogas. Pembangunan 150 PLTS berkapasitas 200 MW telah menghemat biaya energi Rp 800 miliar per tahun. Sustainability tercermin dari peningkatan skor ESG Telkom ke peringkat A dan penerbitan green bond senilai USD 1 miliar dengan bunga 5,2% (S&P, 2024). Program pelatihan literasi digital bagi 5 juta UMKM meningkatkan penetrasi layanan digital 35% dan pendapatan UMKM rata-rata Rp 4,2 juta per bulan (Kemenkop UKM, 2023).

### ***Bisnis Digital Sebagai Mediator***

Bisnis digital memungkinkan automasi 80% proses bisnis melalui AI dan RPA (Robotic Process Automation), mengurangi kesalahan manusia 45% (Accenture, 2023). Sebagai mediator, bisnis digital meningkatkan efisiensi implementasi Five Bold Moves 68% melalui integrasi platform analytics real-time. Integrasi AI dalam Five Bold Moves meningkatkan akurasi prediksi permintaan pelanggan 40%, mengurangi kelebihan stok 25%. Platform digital Go Zero% memfasilitasi pelaporan emisi transparan, meningkatkan akuntabilitas sustainability 50% dan kepercayaan investor.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Strategi Five Bold Moves dan Go Zero% berpengaruh signifikan terhadap business sustainability PT Telkom, dengan bisnis digital sebagai mediator kunci. Five Bold Moves dominan dalam meningkatkan kapabilitas infrastruktur, sementara Go Zero% efektif mengurangi jejak karbon. Kedua, transformasi digital menjadi enabler utama integrasi ESG, yang menuntut investasi berkelanjutan dalam teknologi hijau dan kolaborasi multisektor. Penelitian ini merekomendasikan percepatan adopsi AI dan blockchain untuk optimasi sustainability.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Masih melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih jauh tentang Analisis Strategi Telkom Five Bold Moves dan Telkom Go Zero% terhadap Business Sustainability PT Telkom Indonesia (Tbk) di Era Bisnis Digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bansal, P., & Roth, K. (2000). Why Companies Go Green: A Model of Ecological Responsiveness. *Academy of Management Journal*.
- Cognizant. (2024). What is Digital Business? <https://www.cognizant.com>.
- Dyllick, T., & Hockerts, K. (2002). Beyond the Business Case for Corporate Sustainability. *Business Strategy and the Environment*.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone.
- IJCSRR. (2023). A Comparative Analysis of the Most Prioritize Five Bold Moves Strategy in Telkom Indonesia. *International Journal of Current Science Research*.
- IJERT. (2024). Sustainable Business: An Introduction. *International Journal of Engineering Research & Technology*.
- Mahmood, G., et al. (2024). Sustainable Entrepreneurship in the Digital Age. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*.
- Nahmias, S. (2013). *Production and Operations Analysis*. Waveland Press.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage*. Free Press.
- Sadiku, M. N. O., et al. (2024). Sustainable Business: An Introduction. *IJERT*.
- Telkom Indonesia. (2023). Laporan Tahunan 2023. <https://www.telkom.co.id>.
- Telkom Indonesia. (2024). 5 Bold Moves. <https://www.telkom.co.id>.
- Telkom Indonesia. (2024). GoZero - Sustainability Action. <https://www.telkom.co.id>
- Wijaya, B. S. (2024). Telkom's Digital Transformation Strategy. *Jakarta Daily*.
- Yunani, A. (2024). Managing Uncertainty in the Supply Chain: Safety Inventory. *Internal Training Material*.